

## 2. ORIENTASI PEMBELAJAR (PRA-PEMBELAJARAN)

Sebelum proses dimulai, siswa harus memahami empat pilar utama:

- Target: Apa tujuan dari pembelajaran tersebut.
- Relevansi: Mengapa materi tersebut perlu dipelajari.
- Posisi: Di mana posisi pemahaman mereka saat ini dibandingkan target.
- Strategi: Bagaimana langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

## 3. IMPLEMENTASI DALAM PRAKTIK KELAS

Langkah-langkah sistematis dalam menerapkan AfL mencakup:

- Perencanaan: Menyusun rencana sesi pembelajaran yang efektif.
- Tujuan: Menetapkan dan membagikan tujuan pembelajaran secara transparan kepada siswa.
- Komunikasi: Menjelaskan kriteria penilaian (assessment criteria) agar siswa memahami standar yang diharapkan.

## 4. INSTRUMEN & TEKNIK EVALUASI

- Teknik Bertanya (Questioning): Digunakan sebagai indikator keberhasilan sesi serta untuk memicu pemikiran kritis dan mengecek pemahaman.
- Evaluasi Diri Pengajar: Guru menggunakan tabel penilaian diri yang mencakup teknik distribusi pertanyaan dan kualitas dialog dengan siswa.
- Umpan Balik Efektif: Memberikan keputusan penilaian yang disertai keyakinan bahwa semua siswa dapat berkembang melalui refleksi rutin.

## 1. ESENSI & DEFINISI (FUNDAMENTAL)

- Definisi Operasional: AfL merupakan penilaian berkelanjutan yang menitikberatkan pada pemberian umpan balik (feedback) untuk meningkatkan pencapaian siswa.
- Tujuan Utama: Memberikan informasi kepada pembelajar mengenai progres mereka agar dapat mengambil tindakan korektif secara mandiri.
- Karakteristik Utama: Bersifat formatif dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung demi perbaikan kualitas hasil akhir.

## 5. DISTINGSI (PERBEDAAN UTAMA)

Penting untuk membedakan AfL dengan penilaian lainnya:

- AfL (Formatif): Fokus pada perbaikan selama proses.
- AoL / Assessment of Learning (Sumatif): Dilakukan setelah pembelajaran selesai untuk kualifikasi atau penilaian akhir.

# STRATEGI ASSESSMENT FOR LEARNING

**NAMA: ALZIRAH SABRINA**  
**NPM: 2413031049**